

## KAJIAN PENERAPAN GAYA ARSITEKTUR MUGHAL PADA ELEMEN FASAD MASJID AGUNG TENGGU KHALILULLAH

Mira Alfitri<sup>1</sup>, Muhammad Rosil<sup>2</sup>, Zia Faizurrahmany El Faridy<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[mira.alfitri@ar-raniry.ac.id](mailto:mira.alfitri@ar-raniry.ac.id), <sup>2</sup>[180701142@student.ar-raniry.ac.id](mailto:180701142@student.ar-raniry.ac.id),

<sup>3</sup>[Zya.faizurrahmani.el.faridy@ar-raniry.ac.id](mailto:Zya.faizurrahmani.el.faridy@ar-raniry.ac.id)

**Abstract.** *This study explores the application of Mughal architectural concepts to the facade of the Tengku Khalilullah Grand Mosque in Simeulue Regency. This mosque is an icon of Simeulue Regency, built with architectural elements influenced by Mughal culture, such as large domes, symmetrical gardens, decorative gates, and distinctive ornaments. With a qualitative approach, this study used observation and interview methods to collect primary and secondary data on the characteristics of the mosque's design. The main findings show that Mughal elements are applied to the mosque's facade, including large domes decorated with distinctive motifs, symmetrical front pools, and large gates that have visual and symbolic ornaments. The ornaments on this mosque also reflect Islamic symbolism, such as eight stars that symbolize the cardinal points. The conclusion of this study confirms that the Tengku Khalilullah Grand Mosque has strong Mughal architectural characteristics in its facade elements, providing aesthetic and spiritual value to the surrounding environment.*

**Keywords:** *Mughal architectural, the Tengku Khalilullah Grand Mosque's facade, Architectural ornament.*

**Abstrak.** *Penelitian ini mengeksplorasi penerapan gaya arsitektur Mughal pada fasad Masjid Agung Tengku Khalilullah di Kabupaten Simeulue. Masjid ini menjadi ikon Kabupaten Simeulue, dibangun dengan elemen arsitektur yang dipengaruhi budaya Mughal, seperti kubah besar, taman simetris, gerbang dekoratif, dan ornamen khas. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data primer dan sekunder tentang karakteristik desain masjid. Temuan utama menunjukkan bahwa elemen-elemen Mughal diterapkan pada fasad masjid, termasuk kubah besar yang dihias dengan motif khas, kolam depan yang simetris, serta gerbang besar yang memiliki ornamen visual dan simbolik. Ornamen pada masjid ini juga mencerminkan simbolisme Islam, seperti bintang delapan yang melambangkan penjuru mata angin. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa Masjid Agung Tengku Khalilullah memiliki ciri khas arsitektur Mughal yang kuat pada elemennya, memberikan nilai estetika dan spiritual bagi lingkungan sekitarnya.*

**Kata Kunci:** *Penerapan, Arsitektur Mughal, Elemen Fasad, Masjid Agung Tengku Khalilullah.*

Diterima : 15 November 2024 | Diterbitkan: 23 Desember 2024 | doi. 10.22373/jial.v2i2

Corresponding author : [mira.alfitri@ar-raniry.ac.id](mailto:mira.alfitri@ar-raniry.ac.id)

## 1. Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang

Desain arsitektur masjid sering kali terbentuk dari pola pikir masyarakat setempat, menghasilkan ciri khas yang membedakan satu masjid dengan masjid lainnya. Selain itu, arsitektur masjid di Aceh juga memadukan berbagai gaya arsitektur dari seluruh dunia, menciptakan variasi dalam tampilan dan fungsi bangunan. Kabupaten Simeulue, yang terletak di kepulauan Provinsi Aceh memiliki masjid terbesar di wilayah tersebut, yaitu Masjid Agung Tengku Khalilullah. Terletak di pusat kota, masjid ini bukan hanya sebagai tempat ibadah tetapi juga menjadi destinasi wisata religi bagi masyarakat dari berbagai kecamatan di Simeulue maupun dari luar daerah.

Masjid Agung Tengku Khalilullah merupakan masjid terbesar di Kabupaten Simeulue dan sering dikunjungi oleh jamaah serta wisatawan dari berbagai daerah, baik lokal maupun luar daerah. Dibangun pada tahun 2009, masjid ini memiliki daya tampung hingga 4.000 jamaah. Lansekap masjid dilengkapi dengan elemen taman, kolam, dan teras yang berfungsi sebagai tempat istirahat.

Dari hasil observasi awal, peneliti mewawancarai Bapak Rusydi, Kepala UPTD pengelolaan Masjid Agung Tengku Khalilullah dan Masjid Baiturrahman Kota Sinabang. Beliau menjelaskan bahwa Masjid Agung Tengku Khalilullah memiliki karakteristik dan ciri visual khas arsitektur Mughal. Hal ini juga dikonfirmasi oleh Bapak Suroso, pemilik CV. Mega Konstruksi yang merancang masjid tersebut, yang menyatakan bahwa benar desain masjid ini mengadopsi karakteristik arsitektur Mughal.



**Gambar 1. Masjid Agung Tengku Khalilullah Kabupaten Simeulue  
(Sumber. Dokumentasi pribadi, 2023)**

Penelitian ini mengambil Masjid Agung Tengku Khalilullah sebagai studi kasus untuk mengidentifikasi penerapan gaya arsitektur Mughal pada fasad masjid. Selain menjadi masjid terbesar, bangunan ini juga merupakan ikon Kabupaten Simeulue, menjadikannya objek yang penting untuk dikaji dari segi penerapan gaya arsitektur Mughal di wilayah ini.

### 1.2. Kajian teori

Identifikasi merupakan proses mengenal, mengkategorikan objek atau individu ke dalam kelas-kelas sesuai dengan ciri tertentu (Uttoro, 2008). Masjid adalah simbol sekaligus identitas kehidupan umat Islam (Imam, 2000). Masjid juga merupakan bangunan utama bagi umat Islam. Sebagai bangunan utama bagi umat Muslim, masjid berfungsi sebagai tempat shalat, pusat kegiatan keagamaan, wadah pembinaan, serta ruang untuk aktivitas sosial dan politik. Desain dan tampilan masjid memiliki unsur-unsur universal yang telah disepakati oleh seluruh umat Islam, menciptakan kesatuan bentuk yang khas dan mudah dikenali. Menurut Abdou (2003), ada lima bentuk geometri ruang yang dapat digunakan untuk masjid, yaitu bujur sangkar (*square*), persegi panjang (*rectangle*), segi enam (*hexagon*), segi delapan (*octagon*), dan *trapezoid*. Namun, bentuk bujur adalah desain yang paling efektif karena memberikan distribusi suara yang merata sehingga suara terdengar di seluruh ruang.

Fasad adalah komponen estetik bangunan dan disebut sebagai identitas karya arsitektur. Fasad juga dapat digunakan untuk merepresentasikan karakter dan ciri khas gaya bangunan tersebut (Kumala, 2022). Masjid Agung ini menjadi ikon Kabupaten Simeulue dan sering dikunjungi jamaah serta wisatawan dari berbagai daerah. Didirikan pada tahun 2009, masjid ini dapat menampung hingga 4.000 jamaah dan memiliki kesamaan desain dengan masjid-masjid di Aceh, terutama dalam elemen taman dan kolam. Lanskapnya yang simetris, dengan taman, kolam, dan teras, mengingatkan pada Masjid Baiturrahman dan Taj Mahal.

## 2. Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode ini menghasilkan data deskriptif pada kenyataan lapangan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan (Lexy, 2007) tentang penerapan Arsitektur Mughal pada fasad Masjid Agung Tengku Khalilullah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi untuk memahami detail elemen fasad masjid yang mencerminkan gaya arsitektur Mughal dan wawancara untuk memperoleh data mendalam dan primer, serta Studi Pustaka dengan mengkaji literatur dan referensi tentang arsitektur Mughal sebagai data sekunder. Komponen yang diamati adalah ornamen, kubah, taman, gerbang dan material. Setelah itu, data tersebut diperiksa ulang dan dianalisis menggunakan teori-teori yang di peroleh dari kajian Pustaka guna memperoleh kesimpulan.

## 3. Hasil & Diskusi/ Pembahasan

Menurut Mar'ah (2021) dalam mengidentifikasi arsitektur mughal yang terdapat pada bangunan Masjid Agung Tengku Khalilullah Kabupaten Simeulue, antara lain:

1. Penggunaan marmer serta ukiran timbul.
2. Menggunakan material setempat.
3. Motif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber dan observasi dilapangan. Berikut karakteristik arsitektur mughal yang diterapkan pada Masjid Agung Tengku Khalilullah Kabupaten Simeulue, antara lain:

1. Menggunakan material setempat

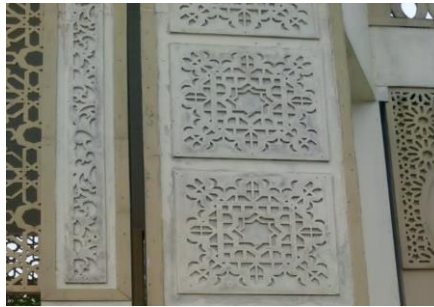
Karakteristik arsitektur Mughal memanfaatkan material seperti pasir, batu bata merah, granit, dan marmer terracotta, yang memberikan corak baru pada perkembangan arsitektur India. Lantai masjid menggunakan granit, yang berwarna abu-abu, putih, atau kombinasi keduanya, mencerminkan karakteristik arsitektur Mughal. Dinding masjid terbuat dari batu bata merah yang dilapisi plaster.



**Gambar 2. Material lantai granit pada teras luar  
(Sumber. Dokumentasi pribadi, 2023)**

2. Menggunakan ukiran timbul

Ukiran timbul digunakan pada dinding masjid yang dikombinasikan beberapa warna serta disusun secara simetris.



**Gambar 3. Ukiran timbul pada dinding Masjid Agung Tengku Khalilullah  
(Sumber. Dokumentasi pribadi, 2023)**

Sedangkan ciri visual arsitektur Mughal pada Masjid Agung Tengku Khalilullah Simeulue terdapat pada:

1. Kubah yang besar

Terdapat kubah yang berbentuk bulat dan besar yang diselubungi beberapa warna dan motif ini sangat mencerminkan ciri visual dari arsitektur Mughal.



**Gambar 4. Kubah Masjid Agung Tengku Khalilullah  
(Sumber. Dokumentasi pribadi, 2023)**

2. Taman atau kolam yang simetris

Pada bagian eksterior, terdapat taman dan kolam yang cukup luas dan simetris.



**Gambar 5. Kolam Masjid Agung Tengku Khalilullah  
(Sumber. Dokumentasi pribadi, 2023)**

3. Gerbang besar

Akses masuk ke dalam masjid dihiasi oleh beberapa pengulangan ornamen pada gerbang yang berbentuk segi empat.





**Gambar 6. Gerbang Masjid Agung Tengku Khalilullah  
(Sumber. Dokumentasi pribadi, 2023)**

4. Ornamen

Ornamen yang diukir secara timbul ini terdapat pada bagian dinding dan gerbang depan masjid. Motif yang digunakan pada ukiran tersebut bermotif khas Aceh yaitu Motif Pintu Aceh dan simbolis Islam yaitu Bintang segi delapan, yang melambangkan delapan penjuru mata angin, yang menyiratkan makna seperti dalam QS. Al-Baqarah: 115, yakni ke mana pun kamu menghadap, di sanalah wajah-Nya.



**Gambar 7. Ornamen Pintu Aceh  
(Sumber. Dokumentasi pribadi, 2023)**



**Gambar 8. Ornamen simbolis Bintang Delapan  
(Sumber. Dokumentasi pribadi, 2023)**

#### 4. Kesimpulan

Bangunan Masjid Agung Tengku Khalilullah Simeulue merupakan Masjid terbesar bagi Kabupaten Simeulue, yang sering dikunjungi jamaah maupun wisatawan dari berbagai daerah di kabupaten itu maupun luar daerah. Masjid Agung Tengku Khalilullah Simeulue mengandung unsur desain dari Arsitektur Mughal pada bagian eksteriornya, hal ini dapat dilihat dari lansekap masjid ini terdapat elemen yakni seperti taman, kolam dan juga teras sebagai tempat istirahat atau sebagainya.

Dari tampak depan terdapat sebuah kubah berukuran besar yang diselimuti beberapa warna yang dikombinasikan pada kubah masjid dengan penggunaan campuran beberapa motif pada kubah. Dapat dilihat dari bagian kubah yang besar juga termasuk ke dalam ciri visual dari arsitektur mughal.

Dibagian depan masjid juga terdapat sebuah halaman yang cukup luas untuk dihiasi dengan sebuah taman dan kolam yang simetris secara visualisasi dapat menonjolkan ciri-ciri dari arsitektur mughal yang dituangkan dalam desain masjid ini terutama dari bagian eksterior masjid. Pada bagian *entrance* bangunan masjid ini terdapat sebuah gapura atau gerbang besar yang merupakan ciri visualisasi dari arsitektur mughal yang diselimuti dengan warna putih tulang.

Pada arsitektur mughal terdapat hiasan atau ornamen bangunan yang diterapkan pada Masjid Agung Tengku Khalilullah Simeulue terdapat simbolis islam yang memiliki ciri khas bintang segi delapan yang melambangkan delapan penjuru mata angin, yang menyiratkan makna seperti dalam QS. Al-Baqarah: 115, yakni ke mana pun kamu menghadap, di sanalah wajah-Nya.

Penerapan arsitektur Mughal pada Masjid Agung Tengku Khalilullah Simeulue dari segi fasad sangat mencerminkan arsitektur Mughal dan bisa dirasakan dari *image* dari karakteristik arsitektur mughal dari segi ornamen-ornamen dari tampilan yang di hasilkan dari fasad eksterior dari Masjid Agung Tengku Khalilullah Simeulue. Hal ini dapat dilihat dari ciri visual dan karakteristik arsitektur mughal yang mencakup:

1. Kubah yang berukuran besar
2. Taman atau kolam yang simetris
3. Gerbang besar
4. Ornamen

#### Referensi

- Aziz, A.A. 2016. Execution of contemporary Islamic architecture through design: the Cyberjaya Green Platinum Mosque Project in Malaysia. in 1st International Conference on Islamic Heritage Architecture and Art (Volume. 159). <http://doi.org/10.2495/IHA16001>
- Architecture (Muhammadan), H. Saladin, Encyclopaedia of Religion and Ethics, Vol.1, Ed. James Hastings and John Alexander, (Charles Scribner's son, 1908), 753.
- Ariffin, H. 1992. Penggunaan Dekorasi Senibina Islam dalam Senibina Masjid di Malaysia. University Teknologi Mara
- Chaplin, J.P. 2008. Kamus Lengkap Psikologi. Diterjemahkan oleh Kartini Kartono. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fajar, M. 2018. Perancangan Hotel Dengan Karakteristik. Laporan Pengantar Tugas Akhir, 29-32.
- Fikriarini, A. 2010. Arsitektur Islam: Seni Ruang dalam Peradaban Islam. el-Harakah., 194-206.
- Jha, P. P. (2019, 11 30). History Of Mughal Inlay. Retrieved from <https://kgnmarbleinlay.com/:https://kgnmarbleinlay.com/blog-post-history-of-mughal-inlay.html#>
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 11
- Moh. Nurhakim, Sejarah dan Peradaban Islam, (Malang: UMM Press, 2004), hlm. 150.
- Mada, A. 2022. Fasad, Komponen, dan Jenis-jenisnya. Jakarta: Pustaka Al Kausar.
- Manurung, P. 2009. Desain Pencahayaan Arsitektural Konsep Pencahayaan Artifisial pada Ruang Eksterior. Yogyakarta: ANDI.
- Kumala, I. "Fasad Bangunan, Mengenal Fasad Bangunan dalam Kajian Arsitektur", Builder Indonesia, 2022. [Online]. Available: <https://www.builder.id/fasad-bangunan>. [Accessed: 6-Nov-2022].

- Nurwarsih, N. W. 2016. Konsep Dalam Arsitektur. *Jurnal Arsitektur Warmadewa*, 1-6.
- Petrucchioli, Attilo, dan Pirani, Khalil K. *Understanding Islamic Architecture*. Routledge, 2013.
- Poerwadarminta W.J.S. 1976*. Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN Balai. Pustaka, Jakarta.
- Rachman, D.; Ashadi; Hakim, L. (2018). Pencampuran arsitektur tradisional dan modern pada perencanaan taman walisongo di Cirebon. *Jurnal Arsitektur PURWARUPA*, 02(1), 29–34.
- Sasongko, A. (2022, Desember 24). Ciri dan Model Khas Arsitektur Islam. Retrieved from <https://ihram.republika.co.id/>: <https://ihram.republika.co.id/berita/meluw313/ciri-dan-model-khas-arsitektur-islam>
- Saoud, Rabah. 2002. Januari. *An Introduction to Islamic Architecture*. FSTC Limited: Manchester.
- Sasongko, A. (2019, 08 29). Perkembangan Arsitektur Islam dari Masa ke Masa. Retrieved from <https://khazanah.republika.co.id/>: <https://khazanah.republika.co.id/berita/pwyuka313/perkembangan-arsitektur-islam-dari-masa-ke-masa>
- Shidiq, U., & Choiri, M. 2019. Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)
- Gustami, 1980. *Nurkilan Seni Ornamen Indonesia*. STSRI Yogyakarta.
- Gustami. 2008. *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*. Yogyakarta. Jurusan Kriya FRS ISI Yogyakarta.
- Sekarningrum, S. (2023, 01 20). Eksotisme Industri Arsitektur Timur Tengah dan Pengaruhnya bagi Dunia. Retrieved from <https://kumparan.com/>: <https://kumparan.com/6112201179/eksotisme-industri-arsitektur-timur-tengah-dan-pengaruhnya-bagi-dunia-1zaIcIsWs2X/4>
- Sujdarwo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 2011), h.25
- Sumalyo, Yulianto, 2006, *Arsitektur Masjid dan Monumen Sejarah Muslim*, Gajah Mada University Press Yogyakarta
- Taufiq Abdullah dkk, *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam*, (Jakarta: PT. Ichtisar Baru Van Hoeve, t,th), hlm. 300-301.
- Utaberta, Nangkula. *Arsitektur Islam: Pemikiran Diskusi dan Pencarian Bentuk* Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2008.
- Yulinnas, S. (2022, April 04). Objek Wisata Masjid Agung Tengku Khalilullah di Simeulue. Retrieved from <https://visual.republika.co.id/>: <https://visual.republika.co.id/berita/r6ru2b314/objek-wisata-masjid-agung-tengku-khalilullah-di-simeulue>